

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- a) Koefisien keragaman, rata-rata dan Standar Deviasi sifat kuantitatif itik Pitalah jantan pada bobot badan $1,39 \pm 0,06$ Kk 4% tergolong kecil, lebar paruh $2,60 \pm 0,15$ Kk 6%, panjang leher $20,75 \pm 1,34$ Kk 6%, panjang punggung $23,66 \pm 1,42$ Kk 6%, lingkaran dada $19,42 \pm 1,08$ Kk 6%, panjang paruh $4,88 \pm 0,59$ Kk 11% di Kelompok Tani Syariah Terpadu tergolong sedang, panjang paha $6,55 \pm 1,12$ Kk 17% tergolong besar dan lingkaran shank $3,23 \pm 0,11$ Kk 3% tergolong kecil. Itik Pitalah betina bobot badan $1,22 \pm 0,10$ Kk 9%, panjang paha $5,03 \pm 0,70$ Kk 14%, lebar paruh $2,37 \pm 0,14$ Kk 6%, panjang leher $19,37 \pm 1,68$ Kk 9%, panjang punggung $22,28 \pm 1,17$ Kk 5%, lingkaran dada $18,25 \pm 1,20$ Kk 7%, panjang paruh $4,88 \pm 0,59$ Kk 12%, tergolong sedang dan lingkaran shank $3,18 \pm 0,10$ Kk 3% tergolong kecil.
- b) Panjang Punggung itik Pitalah jantan dan panjang leher itik Pitalah betina memiliki Standar Deviasi paling tinggi yang dapat dijadikan dasar seleksi itik Pitalah jantan dan itik Pitalah betina.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian kuantitatif itik Pitalah di “Kelompok Tani Syariah Terpadu” bahwa panjang paha dapat dijadikan sebagai dasar seleksi itik Pitalah.